

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Struktur Aktiva terhadap Kebijakan Utang. Dimana Kebijakan Utang diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER), Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA), Kebijakan Dividen diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan Struktur Aktiva diukur dengan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdiri dari tiga sektor yaitu, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2015. Dalam menentukan sampel yang digunakan, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Dimana sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria kebutuhan variabel yang digunakan. Sehingga terpilih 22 perusahaan selama tiga tahun periode penelitian, dan didapat jumlah sampel sebanyak 66 sampel.

Setelah melakukan pengujian hipotesis dan analisis mengenai pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Struktur Aktiva terhadap Kebijakan Utang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil pengujian, secara parsial variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), dapat diketahui bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap Kebijakan Utang. Sehingga, pada hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Utang telah terbukti. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki tingkat keuntungannya yang tinggi, sehingga cukup menggunakan sumber pendana *internal* untuk kegiatan operasional perusahaannya akan mengurangi tingkat penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaannya.

- b. Berdasarkan hasil pengujian, secara parsial variabel Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR), dapat diketahui bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan negatif terhadap Kebijakan Utang. Sehingga, pada hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Utang telah terbukti. Hal ini disebabkan karena, tinggi nya tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan sehingga sudah cukup untuk didistribusikan kembali sebagai laba ditahan, untuk kegiatan investasi dan sudah cukup untuk pembayaran dividen kepada pemegang sahamnya. Sehingga perusahaan akan mengurangi tingkat penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaannya.
- c. Berdasarkan hasil pengujian, secara parsial variabel Struktur Aktiva yang diukur dengan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Dapat diketahui bahwa Struktur Aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Utang. Sehingga, pada hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Utang tidak terbukti. Sehingga dapat diketahui bahwa, perusahaan yang memiliki tingkat Struktur Aktiva yang tinggi tidak akan meningkatkan penggunaan utang nya sebagai sumber pendanaan perusahaannya. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki tingkat Struktur Aktiva yang tinggi, akan mengoptimalkan penggunaan aset perusahaannya untuk memperoleh keuntungan (laba). Sehingga perusahaan akan mengurangi tingkat penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaannya.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, dapat disampaikan beberapa saran adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel penelitian, tidak hanya perusahaan manufaktur tetapi dapat menambahkan sektor-sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI). Selain itu, dapat menambahkan variabel-variabel independen lainnya yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Utang.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran untuk para investor, untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan terkait dengan penggunaan utang dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya. Sehingga investor disarankan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan dapat mengambil keputusan yang tepat, sebelum melakukan investasi kedalam suatu perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi utang perusahaan. Sehingga disarankan bagi perusahaan, untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan sumber pendanaan perusahaan agar usahanya dapat terus berkelanjutan.

